

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan salah satu aspek terpenting dan kompleks bagi kehidupan manusia. Menurut Lubis (2013:6) akar kata komunikasi adalah *communicatio*, dari kata dasar *communis*, yang berarti kesamaan dalam suatu hal. Dalam mempermudah proses komunikasi, manusia selalu berusaha menemukan, mengembangkan, atau berinovasi dengan berbagai teknologi. Penyampaian pesan yang dilakukan memerlukan media yang tepat, agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan memiliki persamaan makna.

Media dalam media massa tersebut dapat berupa surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film. Menurut Nurudin (2017:2) komunikasi massa adalah studi ilmiah tentang media massa beserta pesan yang dihasilkan pembaca, pendengaran, penonton yang akan coba diraihinya, serta efeknya terhadap mereka. Banyaknya media massa yang ada ini membuat khalayak memiliki pilihan untuk menentukan sendiri sumber informasi yang diinginkan. Komunikasi massa cenderung dipahami sebagai komunikasi yang bersifat satu arah, artinya tidak ada interaksi antara para peserta komunikasi sehingga informasi dikendalikan oleh pihak pengirim pesan. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah mendukung percepatan penyampaian pesan kepada khalayak. Kemajuan media komunikasi tersebut telah memungkinkan manusia di seluruh dunia untuk dapat saling berkomunikasi.

Komunikasi massa melibatkan banyak komunikator yang berlangsung melalui media dengan jarak fisik yang relatif jauh, sehingga memungkinkan penggunaan satu atau dua saluran indrawi (pendengaran, penglihatan), dan biasanya tidak memungkinkan umpan balik segera. Menurut Mulyana (2011:83) komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi), berbiaya relatif mahal, yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditujukan oleh suatu lembaga atau orang yang tersebar di banyak tempat, anonim, dan heterogen. Pesannya bersifat umum, disampaikan secara tepat dan selintas. Meskipun khalayak ada kalanya menyampaikan pesan kepada lembaga (dalam bentuk saran-saran yang sering tertunda), proses komunikasi didominasi oleh lembaga, karena lembaga yang menentukan agendanya.

Radio merupakan media massa dengan penyampaian pesan melalui udara. Menurut Romli (2017:6) radio tetap “jaya di udara” salah satunya karena keunikan pendekatan pribadi” yang menjadi ciri khasnya. Radio juga memiliki keunggulan yakni relatif murah, akrab, dan mudah dijangkau. Radio lebih mudah menyampaikan pesan dalam bentuk program yang menarik sehingga penting bagi stasiun radio untuk mengemas sebuah program dengan semenarik mungkin.

Radio Tegar Beriman merupakan bagian dari Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Radio dan Televisi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor yang memancar pada frekuensi 95,3 FM. Radio yang akrab disebut sebagai Radio Teman termasuk ke dalam kategori radio publik yang digunakan sebagai media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

penyebarluasan informasi publik dan pembangunan daerah, dengan salah satu segmentasi program Arulin yang dikemas secara menarik. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kontribusi radio Tegar Beriman kepada masyarakat Kabupaten Bogor dalam rangka memberikan informasi yang cepat, tepat, dan akurat demi lancarnya proses pendistribusian informasi kepada seluruh masyarakat di Kabupaten Bogor dari mulai pusat kota hingga daerah terpencil.

Proses produksi program Arulin di Radio Tegar Beriman membutuhkan kerja sama yang baik antarkelompok produksi demi menciptakan sebuah program yang dapat memikat hati para pendengarnya. Semaksimal mungkin seluruh tim produksi mengemban tugasnya masing-masing dengan penuh tanggung jawab, agar hasil yang diperoleh maksimal. Dalam menghasilkan satu buah edisi program untuk anak, tim produksi program Arulin perlu menempuh proses produksi, di antaranya praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Semua tahapan tersebut harus dilalui dengan baik dan benar, karena memberikan yang terbaik kepada pendengar setia adalah tujuan utama bagi radio Tegar Beriman. Diharapkan dengan adanya program Arulin dapat menarabahkan hiburan dan edukasi bagi masyarakat terutama anak-anak.

Rumusan Masalah

Sebelum membahas laporan akhir yang dilakukan terdapat beberapa masalah yang harus dirumuskan. Berikut rumusan masalah yang telah diuraikan dalam latar belakang

- 1) Bagaimana profil program Arulin di Radio Tegar Beriman Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor?
- 2) Bagaimana tahapan proses produksi program Arulin di Radio Tegar Beriman Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor?
- 3) Bagaimana hambatan dan solusi dalam produksi Arulin di Radio Tegar Beriman Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor?

Tujuan

Berdasarkan uraian masalah, penulis memiliki tujuan dalam penyusunannya. Berikut tujuan dalam penyusunan laporan akhir

- 1) Menjelaskan profil program Arulin di Radio Tegar Beriman Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor.
- 2) Menjelaskan proses produksi program Arulin di Radio Tegar Beriman Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor.
- 3) Mengidentifikasi hambatan dan solusi yang dialami dalam produksi program Arulin di Radio Tegar Beriman Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor.